

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN .....	i
SAMPUL DALAM .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
RINGKASAN .....	xii
SUMMARY .....	xvi
ABSTRACT .....	xix
DAFTAR ISI .....	xx
DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN .....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xxv
DAFTAR TABEL .....	xxvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	27
C. Tujuan penelitian .....	27
D. Manfaat Penelitian .....	28
1. Manfaat Teoritik .....	28
2. Manfaat Praktis .....	28
E. Kerangka Konseptual .....	28
1. Konsep Tanah Dati .....	28
2. Sistem Hukum Dalam Konsep Pewarisan Tanah Adat ....	35

F. Orisinalitas .....	44
G. Metode Penelitian .....	46
1. Tipe Penelitian .....	46
2. Pendekatan Penelitian .....	47
3. Bahan Hukum .....	48
4. Prosedur Pengumpulan, Pengolahan, Dan Analisis Bahan Hukum .....	49
H. Sistematika Penulisan .....	50
<b>BAB II : FILOSOFI EKSISTENSI TANAH DATI .....</b>	<b>52</b>
A. Perkembangan Tanah Dati .....	52
1. Masa Sebelum Kolonial (Penjajahan) .....	62
2. Masa Kolonial (Penjajahan) .....	65
3. Masa Kemerdekaan .....	76
B. Keberadaan Tanah Dati .....	83
1. Keberadaan Tanah Dati Menurut Hukum Adat .....	83
2. Prinsip-prinsip Hukum Hak Dati .....	97
2.1 Prinsip Hak dan Kewajiban .....	102
2.2 Prinsip Kepemilikan .....	111
2.3 Prinsip Penggunaan .....	117
2.4 Prinsip Penguasaan .....	121
C. Penggolongan Tanah Adat .....	125
1. Hak Atas Tanah Adat Yang Bersifat Sementara .....	130
2. Hak Atas Tanah Yang Bersifat Tetap .....	134

<b>BAB III : SISTEM PEWARISAN TANAH DATI .....</b>	<b>140</b>
A. Dasar Hukum Pengakuan Terhadap Tanah Dati .....	140
B. Instrumen Hukum Waris .....	164
1. Instrumen Hukum Waris BW .....	165
2. Instrumen Hukum Waris Islam .....	167
3. Instrumen Hukum Waris Adat .....	173
C. Karakteristik Hukum Waris Adat .....	174
1. Sistem Pewarisan .....	174
2. Sifat Hukum dan Unsur-Unsur Hukum Waris .....	185
3. Hak dan Kewajiban Ahli Waris .....	189
4. Proses Penerusan dan Prosedur Pewarisan .....	191
5. Tanah Dati Sebagai Hak Waris .....	193
<b>BAB IV : PERKEMBANGAN PEWARISAN TANAH DATI .....</b>	<b>206</b>
A. Fungsi Hukum Dalam Pewarisan Tanah Dati .....	206
B. Penerapan Hukum Adat Dalam Putusan Pengadilan .....	220
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>270</b>
A. Kesimpulan .....	270
B. Saran .....	272

## DAFTAR PUSTAKA

## **DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN**

### **A. Undang-Undang**

Undang Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945

Undang Undang Nomor 8. Tahun 2011 Tentang Mahkamah Konstitusi, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888

Undang Undang Nomor 41. Tahun 1999 Tentang Kehutanan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 70 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5226

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6. Tahun 2014 Tentang Desa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495

Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437

Undang Undang Nomor 5 Tahun 1960, Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043

Undang Undang Nomor 48 tahun 2009, Tentang Kekuasaan Kehakiman Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 157 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5076

Undang Undang Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang Undang Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 24 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5657

### **B. TAP MPR**

TAP MPR RI Nomor II/MPR/1993 Tentang Pedoman Garis-Garis Besar Haluan Negara

TAP MPR RI Nomor IX/MPR/2001 Tentang Pembaharuan Agraria Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

### **C. Peraturan Pemerintah**

Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1961 Tentang Pendaftaran Tanah Lembaran Negara Tahun 1961 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2171.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3696.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539

### **D. Keputusan Presiden**

Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 1991 tentang Perkawinan, Kewarisan dan Perwakafan

### **E. Peraturan/Keputusan Menteri**

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor: 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa

Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5. Tahun 1999 Tentang Pedoman Penyelesaian Masalah Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat

Peraturan Mendagri Nomor. 9 Tahun 1998 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang di Daerah

Peraturan Mendagri Nomor.3 Tahun 1997 Tentang Pemberdayaan Dan Pelestarian Serta Pengembangan Adat Istiadat


Keputusan Menteri Kehutanan Nomor. 251/Kpts-II/1993 Tentang Ketentuan Hak Pemungutan Hasil Hutan Oleh Masyarakat Hukum Adat

### **F. Peraturan Daerah**

Peraturan Daerah Nomor 14. Tahun 2005 Tentang Penetapan Kembali Negeri Sebagai Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Dalam Wilayah Pemerintahan Provinsi Maluku Lembaran Daerah Provinsi Maluku Tahun 2005 Nomor 14.

## DAFTAR SINGKATAN

AW	: Agrarisch wet
BW	: Bergerlijk Wetboek
BPHN	: Badan pembinaan Hukum Nasional
BHP	: Balai Harta peninggalan
Pdt	: Perdata
DPR-RI	: Dewan Perwakilan Rakyat - Republik Indonesia
DPR-GR	: Dewan Perwakilan Rakyat-Gotong Royong
GBHN	: Garis-garis Besar Haluan Negara
HMN	: Hak Menguasai Negara
IS	: <i>Indesche Staatsregeling</i>
IGO	: <i>Inlandse Gemncente Ordanantie</i>
IGOB	: <i>Inlandse Gemncente Ordanantie Buiren Geweston</i>
INPRES	: Instruksi Presiden
LN	: Lembar Negara
LPHN	: Lembaga Pembinaan Hukum Nasional
LMD	: Lembaga Masyarakat Desa
<i>Landraad</i>	: Dewan Negara
KUHPerd	: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
Kepmen	: Keputusan Menteri
Kepres	: Keputusan Presiden
KHI	: Kompilasi Hukum Islam
KNRI	: Kesatuan Negara Republik Indonesia
MK	: Mahkamah Konstitusi
MK	: Manusia dan Karya
MW	: Manusia dengan Waktu
MH	: Manusia dengan Hidup
MA	: Manusia dengan Alam
MA	: Mahkamah Agung
MM	: Manusia dengan Manusia



MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
MARI	: Mahkamah Agung Republik Indonesia
NRI	: Negara Republik Indonesia
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
NICA	: <i>Netherlands Indies Civil Administration</i>
Perda	: Peraturan Daerah
Permen	: Peraturan Menteri
PP	: Peraturan Pemerintah
PT	: Pengadilan Tinggi
RI	: Republik Indonesia
PN	: Pengadilan Negeri
RR	: <i>Regerings Reglement</i>
RUU	: Rancangan Undang-Undang
SDA	: Sumber Daya Alam
Stb	: <i>Staatblad</i>
TYME	: Tuhan Yang Maha Esa
TLNRI	: Tambahan Lembaran Republik Indonesia
UU	: Undang-undang
UUD	: Undang-undang Dasar
UUDS	: Undang-undang Dasar Sementara
UUD NRI	: Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia
UUPA	: Undang-Undang Pokok Agraria
VOC	: <i>Verenigde Oost- Indische Compagnie</i>

## DAFTAR TABEL

	<b>Keterangan Tabel</b>	<b>Hal</b>
1	Konsep Negeri, Soa dan Mata Rumah	24
2	Konsep Negeri, Kampung dan Desa	62
3	Konsep Hak <i>Opstal</i> , Hak <i>Erfpacht</i> dan Hak <i>Eigendom</i>	68
4	Konsep Hongi, Anak Negeri, Dati, Dusun Dati, Kepala Raja, dan Tanah Negeri	75
5	Konsep Hak-hak Perseorangan Atas Tanah	93
6	Konsep Transaksi-transaksi yang Ada Hubungannya Dengan Tanah	96
7	Hak dan Kewajiban dari Konsep Hak Dati	108
8	Prinsip Hak dan Kewajiban	110
9	Prinsip Kepemilikan	116
10	Prinsip Penggunaan	120
11	Prinsip penguasaan	125
12	Konsep Mata Rumah, Dusun Negeri, Pemerintah Negeri, Tanah Pusaka	127
13	Kategori Tanah	128
14	Kategori Dusun	137
15	Konsep Magis-Religius, Kommunal, Kontan, dan Konkrit	187
16	Pendapat Hukum	210
17	Tiga (3) Konsep Hukum	212